

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji sifat fisik, uji stabilitas *cycling test* dan uji antioksidan pada sediaan *lip balm* minyak tamanu dan minyak zaitun yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perbedaan konsentrasi minyak tamanu dan minyak zaitun berpengaruh terhadap uji sifat fisik sediaan *lip balm* minyak tamanu dan minyak zaitun yaitu titik lebur namun tidak berpengaruh pada organoleptis, homogenitas dan pH sediaan *lip balm*.
2. Hasil uji stabilitas dipercepat (*cycling test*) *lip balm* minyak tamanu dan minyak zaitun mengalami perubahan secara signifikan pada parameter organoleptis, pH dan titik lebur dibandingkan kondisi sebelum uji stabilitas.
3. Konsentrasi minyak tamanu dan minyak zaitun berpengaruh terhadap aktivitas antioksidan sediaan *lip balm* dengan nilai IC_{50} yang paling baik secara berurut adalah pada formula III $127,33 \pm 0,45$ ppm, formula II $150,51 \pm 0,48$ ppm dan formula I adalah $154,25 \pm 0,42$ ppm.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran pada penelitian selanjutnya yaitu perlu dilakukan optimasi formula untuk menghasilkan sediaan *lip balm* yang lebih stabil secara fisik dan dapat mempertahankan teksturnya selama penyimpanan. Perlu juga dilakukan uji pra klinik untuk mengetahui

kelayakan sediaan *lip balm* ketika diaplikasikan pada kulit. Pada uji aktivitas antioksidan, perlu dilakukan pengujian masing-masing minyak untuk mengetahui aktivitas antioksidannya serta menguji sediaan *lip balm* dengan metode lain selain metode DPPH untuk mengetahui seberapa besar potensi antioksidan sediaan terhadap radikal bebas.